



Logika & Penalaran Hukum

PERTEMUAN 5

BY DHONI YUSRA

Konsep

- Konsep berasal dari bahasa latin conceptum yang memiliki makna dapat dipahami. Jika dilihat dari etimologi bahasa tersebut, maka pengertian konsep adalah susunan gagasan atau ide yang saling terkait antara satu peristiwa dengan yang lain sehingga dapat dijadikan sebuah dasar teori.
- Pengertian konsep adalah istilah yang dapat pakai untuk menggambarkan suatu objek secara abstrak untuk mengkategorikan atau mengklasifikasikan sekelompok objek dan ide atau peristiwa.
- Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, apa itu konsep dijelaskan dengan beberapa pengertian. Pengertian yang pertama, konsep adalah rancangan. Pengertian yang kedua, konsep adalah ide yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Kemudian, pengertian yang ketiga, konsep adalah gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.
- Sementara secara umum, apa itu konsep adalah suatu abstraksi dari ciri-ciri sesuatu yang mempermudah komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir. Konsep juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang umum atau representasi intelektual yang abstrak dari sebuah situasi, suatu akal pikiran, dan suatu ide atau gambaran mental.

Konsep menurut para Ahli

- Soedjadi, Pengertian konsep suatu ide abstrak yang bisa digunakan untuk penggolongan atau klasifikasi yang umumnya dinyatakan dengan serangkaian kata atau istilah
- Aristoteles, Dalam bukunya “Teori konsep klasik” Aristoteles menjelaskan bahwa makna konsep adalah komponen utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia.
- Bahri, Pengertian konsep tersebut merupakan satu kesatuan makna yang mewakili serangkaian objek yang memiliki kesamaan properti. rancangan itu sendiri dapat dilambangkan dalam bentuk kata (simbol bahasa)
- Umar, Menurut definisi Umar, apa itu konsep merupakan ada beberapa teori yang berkaitan dengan suatu objek. rancangan dapat dibuat dengan mengklasifikasikan dan mengelompokkan objek tertentu dengan karakteristik yang sama atau mirip
- Woodroof, suatu gagasan atau ide yang relatif sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek atau benda)

Ciri-ciri Konsep

- Konsep ini sifatnya abstrak dan gambaran mental dari objek, peristiwa atau kegiatan. menggambarkan pemikiran manusia terhadap sebuah objek benda, peristiwa, ilmu pengetahuan atau teori tertentu. Hal yang dibahas dalam sebuah konsep bisa jadi terdiri atas dua objek atau lebih dengan keterkaitan tertentu
- Secara umum konsep adalah kumpulan benda yang memiliki sifat atau kualitas. Dalam sebuah konsep selalu terjadi keterkaitan antara satu objek dengan yang lain. Objek tersebut tentu memiliki perbedaan dalam hal kualitas, kuantitas atau ciri lain.
- Konsep bersifat personal/ pribadi. Konsep adalah gambaran terhadap suatu hal yang bersifat pribadi. Konsep yang dibuat oleh seseorang bisa jadi berbeda dengan buatan orang lain. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang berbeda antara satu orang dengan yang lain
- Konsep dapat dipahami dengan belajar dari pengalaman. Konsep adalah gambaran wawasan dan pengetahuan seseorang yang diaplikasikan dalam sebuah bentuk rancang yang utuh.
- Arti konsep bukan pertanyaan tentang makna kata seperti dalam kamus, tapi lebih luas dan berbeda

Unsur Konsep

- Nama, Konsep diwakili suatu kata tunggal yang merepresentasikan ide atau gagasan-gagasan. Contoh: "rumah" mewakili bangunan untuk tempat tinggal.
- Contoh-Contoh Positif dan Negatif, Menganalisis dan membandingkan contoh-contoh positif dan contoh-contoh negatif beserta karakteristiknya. Rumah Ibadat. Contoh positif: masjid, gereja, dan kuil. Contoh negatif: Kompleks Pelacuran, Gudang, Joglo, dan Bubungan Tinggi.
- Karakteristik Pokok, Karakteristik menciptakan aturan dan menentukan suatu contoh termasuk dalam kategori konsep atau bukan konsep. Karakteristik pokok rumah yaitu mempunyai atap, dinding, dan lantai.
- Rentangan Karakteristik, Suatu konsep berhubungan dengan konsep-konsep lainnya dan mempunyai rentangan karakteristik yang membatasi konsep tersebut, yaitu:
 - Superordinat, yaitu konsep yang dihubungkan dengan konsep yang lebih luas. Contoh: konsep "tempat tinggal" adalah konsep Superordinat dari "rumah".
 - Koordinat, yaitu konsep-konsep yang setara dan saling berkaitan satu dengan lainnya. Contoh: konsep "rumah kontrakan" setara dengan konsep "rumah dinas".
 - Subordinat, kebalikan konsep Superordinat yaitu subkategori atau bagian kecil dari suatu konsep. Contoh: konsep "rumah" adalah bagian dari konsep "tempat tinggal".
- 5.Kaidah

Fungsi Konsep

1. Fungsi Konsep Kognitif, Fungsi konsep kognitif adalah suatu kemampuan manusia dalam berfikir secara optimal, dengan membentuk sebuah konsep agar dalam kehidupannya sehari-hari menjadi lebih baik.
2. Fungsi Konsep Evaluatif, Fungsi konsep evaluatif adalah suatu kemampuan manusia dalam meneliti dan menentukan nilai dari sebuah objek tertentu dan menjadi Ilmu Pengetahuan yang baru dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Fungsi Konsep Operasional, Fungsi konsep operasional adalah suatu kemampuan manusia dalam melaksanakan proses suatu penelitian pada objek tertentu, dengan menggunakan sebuah konsep agar menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Fungsi Konsep Komunikasi, Fungsi konsep komunikasi adalah suatu kemampuan manusia dalam menjelaskan suatu ide atau gagasan atas suatu objek dan peristiwa.

Jenis-jenis Konsep

1. Konsep Jarak

Konsep jarak menguji jarak antara satu tempat dan tempat lainnya. rancangan jarak dapat bedakan menjadi dua bagian yaitu jarak relatif dan jarak absolut. Semakin sempit jarak antar daerah, semakin mudah komunikasi dan hubungan timbal balik. Jarak absolut diukur memakai satuan panjang dan jarak relatif dgn memperhitungkan waktu, biaya dan rute.

2. Konsep Pola

Penataan objek spasial di permukaan bumi diperiksa menggunakan konsep pola. Aktivitas manusia dalam penggunaan alam membentuk pola spasial tertentu. Contohnya adalah rumah dengan motif memanjang di sepanjang garis sungai.

3. Konsep Keterjangkauan

Konsep aksesibilitas ekonomi menguji aksesibilitas suatu tempat. Ketersediaan infrastruktur untuk mencapai suatu daerah menentukan tingkat aksesibilitas. Daerah-daerah terpencil bisa diakses jika ada sarana dan fasilitas yang memadai.

4. Konsep Aglomerasi

Konsep aglomerasi terkait dengan konsentrasi atau pengelompokan suatu fenomena di permukaan bumi. Misalnya, konsentrasi area komersial di pusat kota.

5. Konsep Morfologis

Konsep morfologi terkait dengan bentuk permukaan bumi. Misalnya, bentuk sungai yang berliku-liku akibat proses erosi dan sedimentasi yang telah terjadi pada permukaan rendah.

6. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep koneksi spasial menunjukkan sejauh mana kebutuhan bersama antar daerah. Sebagai contoh, perbedaan potensial antar daerah mempromosikan hubungan dalam memenuhi kebutuhan material dan sosial penduduk. Contohnya adalah di daerah di pantai, harga ikan murah karena dekat pantai tempat banyak ikan diproduksi.

7. Konsep Nilai Guna

Setiap daerah mempunyai potensi yang berbeda. Keragaman potensi memiliki nilai guna yang beragam pula. Ciri-ciri populasi suatu daerah dapat menentukan nilai penggunaan suatu wilayah. Jika banyak potensi dikembangkan, maka semakin besar nilai untuk digunakan di rumah. Contohnya adalah pantai dimanfaatkan para petani untuk mencari nafkah, tetapi pantai dimanfaatkan oleh wisatawan sebagai objek wisata.

8. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi menunjukkan hubungan antara dua wilayah atau lebih. Saling ketergantungan adalah hubungan antar daerah yang telah mencapai tahap kecanduan. Misalnya, petani desa menghasilkan gandum, sementara kota memilih gandum dalam bahan makanan olahan.

Peta Konsep & Manfaatnya

- Setelah mengetahui apa itu konsep, mari kita belajar lebih lanjut mengenai peta konsep. Peta konsep adalah bagian dari konsep itu sendiri yang bentuknya lebih ringkas. Pengertian konsep dalam bentuk peta ini adalah sebuah bagan sistematis yang membuat objek-objek yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam bidang apapun, peta konsep dibuat untuk menyajikan rangkaian informasi yang lebih ringkas sehingga dapat dipahami secara keseluruhannya. Peta konsep telah dikembangkan sejak tahun 1972 oleh Novak dan tim di Cornell.
- Manfaat Pertama, peta konsep dapat menjadi pengingat terhadap sebuah teori secara utuh. Misalnya, Anda sedang belajar tentang nomenklatur hewan. Setelah membaca teori secara detail, maka Anda membuat peta konsep tentang materi tersebut sehingga memudahkan Anda untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari tanpa harus membaca buku yang tebal.
- Manfaat Kedua dari peta konsep adalah dapat mengembangkan ide-ide yang berkeliaran di kepala menjadi sebuah rencana yang mudah dipahami dan terstruktur. Dengan membuat peta konsep, maka ide-ide yang semula tidak berkaitan jadi lebih terorganisir.
- Manfaat Ketiga, peta konsep dapat memudahkan implementasi. Hal ini disebabkan rangkaian ide yang terorganisir tadi membuat orang lebih mudah mengingat sehingga pelaksanaannya juga jadi mudah.
- Manfaat Keempat, mendapatkan sebuah gagasan yang utuh. Kita kerap kali memiliki ide atau gagasan, namun kurang mendalam dan bersifat parsial. Dengan membuat sebuah peta konsep, maka gagasan tersebut akan lebih berkembang, memiliki sinkronisasi, dan utuh.

Jenis-jenis Peta Konsep (1)

- Pohon Jaringan (Network Tree), Ide pokok pada jenis peta konsep ini ditulis dalam kotak, kemudian dihubungkan dengan garis-garis kepada hal-hal lain yang berkaitan dengan ide pokok tersebut.
- Hal pertama yang dilakukan untuk membuat pohon jaringan ini adalah menentukan ide pokoknya terlebih dahulu. Kemudian, buat daftar kata-kata lain yang berkaitan dengan ide pokok tersebut.
- Peta konsep jenis ini sangat cocok untuk membuat materi tentang hubungan sebab-akibat, prosedur, dan hirarki.

Jenis-jenis Peta Konsep (2)

- Rantai Kejadian, Rantai kejadian adalah sebuah peta konsep yang dibuat untuk menunjukkan urutan sebuah peristiwa. Peta konsep jenis ini biasanya digunakan untuk menggambarkan sebuah fenomena alam guna mendapatkan sebab-akibat dari sebuah peristiwa.
- Langkah membuat peta konsep ini adalah menuliskan kejadian pertama, kemudian dampak dari kejadian pertama tersebut, begitu selanjutnya hingga dampak terakhir dari sebuah peristiwa. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh peta konsep rantai kejadian berikut ini.
- Siklus, Peta konsep siklus adalah sebuah rangkaian peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain dan membentuk lingkaran. Tidak ada hasil akhir dalam peta konsep jenis ini. Ciri utama peta konsep ini adalah peristiwa akhir berkaitan dengan peristiwa awal.
- Laba-laba, Peta konsep laba-laba ini biasanya dipakai untuk mengungkapkan pendapat-pendapat. Langkah pertama, buat dulu ide sentralnya. Kemudian, kembangkan ide sentral tersebut menjadi beberapa ide yang lain.
- Peta konsep ini dipakai untuk menggambarkan materi yang tidak memiliki hubungan secara hirarki..

Cara membuat Konsep

